POTENSI DAN PEMANFAATAN ROTAN PENGHASIL JERNANG DI TAMAN NASIONAL BUKIT TIGAPULUH

Jufri ¹⁾, Eni Suhesti ²⁾, Ambar Triratna Ningsih ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning

²⁾ Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso Km. 8 Rumbai Pekanbaru Riau

Email : joefri72@yahoo.co.id, suhestieni@unilak.ac.id., ambar_tm@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis, pola penyebaran dan pemanfaatan rotan penghasil jernang oleh masyarakat di Dusun Bengayauan Desa Rantau Langsat Kecamatan Batang Gangsal Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2013. Metode penelitian dilakukan secara survey pada kawasan hutan yang ditumbuhi oleh rotan penghasil jernang. Adapun data yang diambil meliputi jenis rotan penghasil jernang, jumlah rumpun dan individu, pemanfaatan oleh masyarakat, cara pemanenan, sarana pemanenan, kearifan lokal dalam pengelolaan rotan penghasil jernang. Dari penelitian yang dilakukan di Zona Pemanfaatan Dusun Bengayauan terdapat 3 (tiga) spesies Rotan Penghasil Jernang yaitu : *Daemonorops draco*, *Daemonorops propinqua*, dan *Calamus oxleyanus*, yang termasuk kedalam 2 marga (*Daemonorops* dan *Calamus*). Ditemukan 83 rumpun dan 1099 individu yang terdiri dari *Daemonorops draco* sebanyak 77 rumpun dan 1019 individu, *Daemonorops propinqua* sebanyak 4 rumpun dan 66 individu dan *Calamus oxleyanus* sebanyak 2 rumpun dan 14 individu. Kerapatan (*Daemonorops draco*) 84,916 individu/ha (92,721 %), (*Daemonorops propinqua*) 5,5 individu/ha (6,005 %), (*Calamus oxleyanus*) 1,66 individu/ha (1,274 %). Pola penyebaran rotan penghasil jernang *Daemonorops draco* yaitu penyebaran secara acak, *Daemonorops propinqua* penyebarannya secara mengelompok, sedangkan untuk *Calamus oxleyanus* penyebarannya secara seragam. Dalam pemanfaatan rotan penghasil jernang, masyarakat adat mematuhi suatu kearifan lokal untuk menjaga kelestarian tumbuhan tersebut. Pemanfaatan rotan penghasil jernang oleh masyarakat antara lain : Manfaat ekonomi, sebagai bahan pewarna, bahan ramuan obat-obatan, dupa dan ritual, serta magis.

Kata Kunci : Jernang, rotan, Taman Nasional Bukit Tigapuluh